

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, baik dalam penelitian yang bersifat empiris ataupun yang bersifat normatif. Tanpa menggunakan metode (cara) dalam meneliti, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang ia inginkan. Sebab, metode penelitian merupakan dasar bagi proses penemuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dibangun oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, seorang peneliti harus menentukan dan memilih metode yang tepat agar tujuan penelitian tercapai secara maksimal. Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian tentang pernikahan dibawah umur ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana penelitian ini datanya diambil dari masyarakat secara langsung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu memberikan gambaran secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁴⁵ Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara turun langsung di masyarakat sehingga mendapatkan data yang berkaitan dengan dampak pernikahan dibawah umur terhadap keluarga sejahtera dan diharapkan mendapatkan data yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan.

Pendekatan yang digunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan etik, pendekatan kualitatif lebih menggunakan perspektif emik. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa cerita rinci dari para responden dan diungkapkan apa adanya sesuai dengan bahasa dan pandangan responden.

B. Setting Penelitian

Untuk lokasi penelitian sesuai judul diatas yaitu meliputi wilayah Kecamatan Margorejo Pati. Alasan penelitian di lokasi ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu keagamaan masyarakatnya yang masih lemah, serta faktor lingkungan yang sempit terkenal dengan hal negatifnya, sehingga dapat menimbulkan terjadinya

⁴⁵ Amiruddin and Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Depok: PT RAJA GRAFINDO, 2014).

pernikahan dibawah umur dan membuat tradisi perkawinan disini berbeda dengan yang lain. Selain itu lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti serta juga belum ditemukan adanya penelitian serupa sebelumnya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah alat pengumpul data seperti responden, informan, partisipan dan juga peneliti. Peneliti sendiri menjadi instrumen utama dalam penelitian, sedangkan responden, informan dan partisipan merupakan pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang di ambil dari proposal ini merupakan masih bersifat sementara, namun akan berkembang setelah penelitian dilapangan dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Dalam sumber data primer diambil dari interaksi langsung bersama pasangan yang melakukan pernikahan dibawah umur baik itu melalui wawancara ataupun observasi langsung di masyarakat. Adapun sumber data primer adalah responden atau yang melakukan pernikahan dibawah umur, informan atau kepala rukun tetangga responden serta kepala KUA Margorejo.

2. Sumber data Sekunder

Sedangkan untuk sumber data sekunder dikutip dari kepustakaan, hasil penelitian terdahulu, jurnal, internet dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta dapat melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting untuk memperoleh data. Adapun penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data (responden). Komunikasi tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung menggunakan daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden (biasanya melalui jasa pos), dan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara tertulis, kemudian mengirimkannya

kembali daftar pertanyaan yang telah dijawabnya itu kepada peneliti. Secara langsung, wawancara dilakukan dengan cara 'face-to-face', artinya peneliti (pewawancara) berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban responden dicatat oleh pewawancara. Wawancara dilakukan terutama karena ada anggapan bahwa hanya respondenlah yang paling tahu tentang diri mereka sendiri, sehingga informasi yang tidak dapat diamatinya atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain, akan diperoleh dengan wawancara.

2. Observasi

Data untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan pula dengan cara pengamatan, yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal in panca indera manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis. Tujuan pengamatan terutama membuat catatan atau deskripsi mengenai perilaku dalam kenyataan serta memahami perilaku tersebut, atau hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Selain wawancara, data juga dapat di peroleh melalui observasi. Menurut Nawawi dan Martini, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Jadi, peneliti dapat mengamati langsung bagaimana masyarakat sekitar menanggapi permasalahan yang ada.⁴⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa dokumen. Tujuan dokumentasi adalah untuk melengkapi data observasi dan wawancara, sehingga peneliti dapat membuat catatan penting yang berkaitan dengan kegiatan lapangan dan di bentuk dalam dokumentasi. Biasanya berupa foto, video serta rekaman hasil wawancara sehingga dapat menjaga kevalidan data. Penggunaan dokumentasi sebagai teknik ketiga sangat bermanfaat untuk membantu mengumpulkan data.⁴⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu, keabsahan data sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Keabsahan

⁴⁶ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2010).

⁴⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi keti. (Malang: UMM Press 2004, 2005).

data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh penulis sehingga mengandung nilai kebenaran.

Dalam penelitian ini, usaha peneliti untuk mendapatkan atau memperoleh keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁴⁸

Menurut Denzim dan Moleong, ada empat macam triangulasi:

1. Sumber, dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan perkataan informan di tempat dengan perkataan secara pribadi.
 - c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.
2. Metode, dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Pengecekan hasil penelitian beberapa pengumpulan data.
 - b. Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat data.
4. Teori, dilakukan untuk memberikan penjelasan banding (rivalexplanation) terhadap penjelasan yang muncul dari hasil analisis.

Untuk memenuhi keabsahan data di dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Adapun triangulasi metode berarti membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi metode ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan untuk mensederhanakan data sehingga mudah untuk dibaca dan diimplementasikan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu proses penggambaran keadaan sasaran yang sebenarnya terjadi pada masyarakat dan data yang dikumpulkan juga hanya bentuk kata-kata, gambar dan bukan

⁴⁸ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 324.

angka. Berikut merupakan langkah-langkah analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya.⁴⁹ Reduksi data akan dilangsungkan selama proses penelitian, karena langkah ini merupakan proses pemilihan, mensesderhanakan data, mengabstrakan dan transformasi data. Karena dalam pengumpulan data pastinya akan mendapatkan data yang nantinya perlu untuk dipilah, diringkas dan disusun lebih sistematis serta di tonjolkan pokok-pokok yang dirasa penting.

2. Penyajian Data

Data dan informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan saat penelitian di pilah serta di kelompokkan yang kemudian diberikan batasan masalah. Tujuannya yaitu supaya mempermudah pembaca serta untuk menarik kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap awal kesimpulan dibuat secara sementara dan mungkin bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan akurat. Dalam pengambilan kesimpulan perlu dilakukan pengujian dengan cara membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, kemudian dibahas secara terus menerus dengan data yang ada sehingga menghasilkan sebuah penemuan terbaru yang nantinya menjadi kesimpulan final.

⁴⁹ Ahmad, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*.